



Pengajaran Mengaji Santri TPQ Darul Ummah Batukliang Utara

Baiq Hanum Ekayanti

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak (Indonesia)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membimbing adik santri TPQ Darul Ummah Batukliang Utara dalam mengaji. Kegiatan berlangsung dengan mengajar langsung selama bulan Oktober. Kegiatan mengaji berupa tajwid, tahfidz, dan tahsin berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang positif. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi

Kata Kunci

mengaji, santri, darul ummah

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya sekedar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

KKN dilaksanakan di lingkungan rumah mahasiswa sendiri (bersifat kolaborasi), dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau *case study*. Lokasi KKN Tematik peneliti di Sintung Barat Karang Sidemen, Kecamatan Batukliang Utara Provinsi NTB dengan lokasi khusus pada Taman Pendidikan Al-Qur'an "Darul Ummah" Sintung Barat.

Mahasiswa KKN melakukan kegiatan observasi dan wawancara mitra dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap situasi, kondisi, sarana dan prasarana serta permasalahan-permasalahan yang mitra dan masyarakat Sintung Barat Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah yang ada di lokasi KKN guna mendukung proses berjalannya program-program yang peneliti akan jalankan.

Secara terperinci, masalah yang ada di TPQ Darul Ummah dan masyarakat adalah:

- 1) Kurangnya SDM yang dapat mengajar TPQ

Masalah ini dapat dibuktikan dengan kurangnya minat pemuda dan pemudi sebagai penyambung ilmu. Mereka enggan untuk menjadi ustadz karena berbagai alasan ditinggalkan guru pengajar, diajar oleh mereka yang rawan meninggalkan kegiatan



mengelola TPQ, maksudnya adalah biasanya yang menjadi guru TPQ yaitu para anak SMA yang sebentar lagi kuliah atau bekerja sehingga meninggalkan tempat mengabdikan pada TPQ, atau pengangguran maupun lulusan sarjana yang sewaktu waktu diterima bekerja sehingga juga meninggalkan pekerjaan, juga gadis gadis yang dirumah disaat dipinang tentunya akan mengikutisumannya.

2. Menurunnya motivasi santri pada saat belajar tajwid dan tahsin.

Sejak munculnya pandemi covid-19 anak-anak di desa banyak yang lebih memilih main gadget, game online dan tiktok. Orang tua tidak bisa mengendalikan dan mengawasi anak-anaknya karena dari handphone juga mereka belajar online. Sehingga ini bisa menyebabkan kurang berjalannya program yang ada di TPQ Darul Ummah.

3. Dampak covid-19 di bidang pendidikan

Peralihan proses pembelajaran yang dulunya melalui tatap muka menjadi online tentunya memaksa berbagai pihak untuk dapat mengikuti proses dan alurnya, supaya sistem pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Namun ternyata, sistem ini tidak berjalan seefektif yang kita bayangkan, bahkan seluruh pihak mengalami kesulitan, tidak hanya siswa, orang tua, guru, dan pemerintah ikut merasakannya.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan KKN Tematik di Sintung Barat Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. KKN dilaksanakan di lingkungan rumah mahasiswa sendiri (bersifat kolaborasi). Setiap mahasiswa memilih topik yang sesuai dengan fakta di lapangan untuk dikembangkan menjadi karya ilmiah, adapun topik yang peneliti ambil adalah: Program Inovasi / Kreasi Masyarakat di bidang IT, Pembelajaran, Pelatihan, Kursus, dll dengan judul Peranan Guru Mengaji Di Masa Pandemi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri TPQ Darul Ummah. Setelah mengadakan wawancara dan observasi kepada mitra dan masyarakat yang berkaitan dengan program KKN, peneliti melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut.

Adapun metode dan sistematika pelaksanaan kegiatan mengajar mengaji di TPQ Darul Ummah adalah:

- a) Melakukan wawancara dengan mitra dan masyarakat sekitar
- b) Melakukan koordinasi dengan DPL
- c) Mengunjungi TPQ Darul Ummah
- d) Melakukan observasi
- e) Melakukan koordinasi dengan pengurus TPQ Darul Ummah
- f) Mengajarkan mengaji anak-anak TPQ Darul Ummah
- g) Menyimak hafalan dan mengajarkan tajwid serta makhrojil huruf di TPQ Darul Ummah
- h) Mendokumentasikan proses dari program yang dijalankan.



Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

a) Tahfidz Al-Qur'an juz 30

Program ini dilakukan setiap hari pukul 05.00-06.00. Kejadiannya murojaah dan setoran hafalan secara bergantian dari surah An Naba'-An Nas.

Tabel 1 Jadwal Tahfidz

No	Hari/tgl	Jam	Kegiatan
1.	Sabtu, 8 Oktober 2021	15.30 -17.00	Menyimak santri Mengaji
2.	Minggu,9,16,23 Oktober 2021	05.30-06.00	Murojaah Hafalan
3.	Senin, 22 Oktober 2021	15.30-17.00	Setoran hafalan
4.	Senin, 25 Oktober 2021	15.30-17.00	Murojaah Hafalan

b) Belajar tajwid dan tahsin

Program ini di lakukan pada sore hari jam 15.30-17.00

Tabel 2. Jadwal Tajwid dan Tahsin

No	Hari	Jam	Kegiatan
1	Senin, 18 Oktober 2021	15.30-17.00	Belajar Tajwid Hukum Nun Sukun dan Tanwin
2.	Jum'at,22 Oktober	16.30-17.15	Belajar Tahsin Materi makhrojil huruf-al jaufu dan allisan
3.	Senin, 25 Oktober	16.30-17.15	Belajar Tajwid Materi Hukum Mim Mati
4.	Kemis, 28 Oktober	16.30-17.15	Belajar Tajwid Materi Gunnah dan alif lam
5.	Sabtu, 30 Oktober	16.30-17.15	Belajar Tajwid Materi alif lam

Hasil dan Pembahasan

a. Tahfidz Al Qur'an juz 30

Hasil yang dicapai dari program ini adalah dapat melatih siswa/santri dalam menghafal ayat-ayat al-qur'an guna untuk menguatkan ingatan santri terhadap ayat-ayat suci al-qu'an. Tahfidz Al Qur'an ini tidak hanya sebagai penguat ingatan santri tetapi juga diharapkan santri dapat memahami dan menghayati isi kandungan al-qur'an itu sendiri. Santri/wati bisa menghafal surah an naba'-al lail dalam waktu 1 bulan dan sekarang santi/wati tetap murojaah.

b. Belajar Tajwid dan Tahsin

Hasil yang dicapai dari program ini adalah santri/wati setelah belajar tahsin dapat meningkatkan kemampuan membaca al qur'an, memperbaiki, mengetahui serta mengaplikasikan hukum hukum bacaan pada saat belajar tajwid. Agar lebih mudah memahami makna yang terkandung di dalamnya, tentunya harus berhati-hati dalam membaca al qur'an baik dari segi makharijul huruf, sifat-sifatnya, maupun ilmu tajwidnya. Santri/wati hanya perlu mempelajari ulang materi yang sudah di sampaikan.

c. Bimbingan Belajar

Hasil yang dicapai dengan program ini siswa sangat senang, semangat dan berantusias dengan adanya program ini. Siswa bisa bertanya tentang materi ataupun tugas yang diberikan oleh guru via Wa. Peneliti menjelaskan, memberikan contoh serta memotivasi siswa agar tetap semangat belajar walaupun masih dalam kondisi covid-19. Dengan program ini peneliti berhasil membantu siswa dalam mengerjakan dan membimbing dalam mengerjakan tugas mereka.



Gambar 1. Kegiatan mengajar mengaji



Kesimpulan

Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi

Saran

Pelatihan dilaksanakan kegiatan tambahan agar semakin mahir.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mamsudi, dkk. 2020. *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TPA AlQur'an (Menyiapkan Generasi Qur'ani, Menyongsong Masa Depan Gemilang), Cet. II*; Jakarta : LPPTKA BKPRMIPusat.
- As'ad, Human. 2000. *Cara cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta:Balai Litbang LPTQ
- Ashari, M. 2020. *Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal*. Pikiran Rakyat com. <https://www.pikiranrakyat.com/pendidikan/pr01353818/prosespembelajaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belummaksimal>.
- Departemen Agama. RI. 2009. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV. Fitrah Rabbani.
- Farid, Maksum, dkk., 2000. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an Metode An-Nahdliyah*. Tulungagung: LP. MA'ARIF NU.
- Hamdi, Zaenul. 2019. *Proposal Bantuan Dana Taman Pendidikan Al- Qur'an Nurul Ilmi*. Wanasaba: TPQ Nurul Ilmi.
- LP3M UNDIKMA. 2020. *Buku Panduan Program KKN Tematik Berbasis Karya Ilmiah*. Mataram : Universitas Pendidikan Mandalika.
- Maula, Raisya Ibnu Rusyd. 2015. *Panduan Tahsin, Tajwid, Dan Tahfidz*. Yogyakarta: Saufa.
- Slameto. 1999. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. II: Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobron, A., Bayu, Rani, & Meidawati. 2019. *Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA*. SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme.
- Sudirman, A.M. 2020. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Sudjana. 1989. *Cara Siswa Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Menagajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo